

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

**Yang MAHA PENGASIH
DAN PENYAYANG**

Syaikh Prof. Dr. Abdur Rozzaq bin Abdul Muhsin al-Abbad al-Badr حفظه الله

Publication : 1440 H_2018 M

**AR-RAHMAAN dan AR-RAHIIM
Yang Maha Pengasih dan Penyayang**

Oleh : Syaikh Abdurrozzaq bin Abdil Muhsin al-Badr حفظه الله

Disalin dari Fikih Asma'ul Husna hal 131-135

e-Book ini didownload dari www.ibnumajjah.com

Ini adalah dua nama Allah yang mulia dan banyak disebutkan dalam Al-Qur'an Al-Karim. Allah Ta'ala berfirman,

الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى

"(yaitu) Yang Maha Pemurah, yang bersemayam di atas 'Arsy." (QS. Thaha/20:5)

ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ الرَّحْمَنُ فَاسْأَلْ بِهِ خَبِيرًا

"Kemudian Dia bersemayam di atas Arsy, (Dialah) Yang Maha Pemurah, maka tanyakanlah (tentang Allah) kepada yang lebih mengetahui (Muhammad) tentang Dia" (QS. Al-Furqan/25:59)

إِنِّي أَخَافُ أَنْ يَمَسَّكَ عَذَابٌ مِّنَ الرَّحْمَنِ

"Sesungguhnya aku khawatir bahwa kamu akan ditimpa azab oleh Yang Maha Pemurah," (QS. Maryam/19:45)

رَبِّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنُ

"Rabb yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; Yang Maha Pemurah." (QS. An-Naba'/78:37)

الرَّحْمَنُ. عَلَّمَ الْقُرْآنَ

"(Rabb) Yang Maha Pemurah, Yang telah mengajarkan Al-Qur'an." (QS. Ar-Rahmaan/55:1-2)

Kebanyakan nama "Ar-Rahiim" disebutkan dalam Al-Qur'an dengan diikat oleh kata-kata lain, semisal firman Allah,

وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا

"Dan adalah Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman." (QS. Al-Ahzab/33:43)

atau digandengkan dengan nama "Ar-Rahmaan" sebagaimana dalam surat Al-Fatihah dan basmalah, atau dengan digandengkan dengan nama yang lain semisal "Al-'Aziz Ar-Rahiim" "Al-Ghafuur Ar-Rahiim", "Al-Barru Ar-Rahiim" dan "At-Tawwaab Ar-Rahiim."

Kedua nama ini memiliki kedudukan yang sangat tinggi dan mulia. Kedua nama ini Allah jadikan sebagai pembuka induk Al-Qur'an dan sebagai lambang petunjuk dan penerang. Allah menggabungkan keduanya dalam suatu ucapan, yang setan tidak akan mungkin bisa leluasa. Nabi Sulaiman *'alahissalam* menjadikannya sebagai pembuka suratnya dan Jibril selalu turun dengannya kepada Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* setiap kali pembukaan surat dalam Al-Qur'an.

Kedua nama ini selalu digandengkan dalam beberapa tempat dalam Al-Qur'an, dan keduanya menunjukkan akan sifat rahmat bagi Allah Ta'ala. Akan tetapi, penggabungan keduanya juga menunjukkan akan sifat dan pengaruh serta yang berkaitan dengannya. Ar-Rahmaan memiliki sifat rahmat dan Ar-Rahiim adalah yang memberi rahmat kepada hamba-hamba-Nya. Oleh karena itu, Allah Ta'ala berfirman,

وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا

"Dan adalah Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman." (QS. Al-Ahzab/33:43)

إِنَّهُ بِهِمْ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ

"Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada mereka," (QS. At-Taubah/9:117)

dan tidak pernah ada kata-kata: Ar-Rahmaan kepada hamba-hamba-Nya atau Rahman kepada orang-orang yang beriman.

Ar-Rahmaan sesuai dengan *wazan* (rumus) فَعْلَا yang menunjukkan akan sifat yang tetap lagi sempurna. Maksudnya di antara sifat-Nya adalah Ar-Rahmah dan Ar-Rahiim menunjukkan akan pengaruhnya terhadap obyeknya yaitu Dia merahmati dengan perbuatan-Nya.

Di dalam kedua nama ini terkandung kesempurnaan rahmat yang merupakan sifat Allah dan keluasannya. Apa yang ada di bumi dan di langit dari kemashlahatan, kecintaan, kegembiraan, dan kebaikan, maka itu dari pengaruh rahmat Allah. Demikian pula dijauhkannya mereka dari segenap hal-hal yang dibenci, azab, malapetaka, hal-hal yang menakutkan, dan mara bahaya serta kemudharatan merupakan pengaruh dari rahmat Allah. Karena tidak ada yang bisa mendatangkan kebaikan, kecuali Dia dan tidak ada yang bisa menolak bahaya, kecuali Dia, Dialah Yang Maha Merahmati.

Rahmat-Nya mendahului dan mengalahkan kemurkaan-Nya dan selalu nampak pada makhluk-makhluk-Nya dengan jelas yang tidak bisa dipungkiri. Rahmat-Nya memenuhi seluruh penjuru langit dan bumi dan memenuhi hati-hati makhluk hingga sebagian mereka menyayangi sebagian yang lain karena pengaruh rahmat tersebut yang Dia tebarkan dalam hati mereka. Sampai-sampai hewan-hewan yang tidak mempunyai harapan dan tidak takut balasan (di akhirat) mereka merahmati anak-anak mereka. Dan jika diperhatikan rasa kasih sayang ini dalam diri mereka, hal ini menunjukkan akan dampak rahmat sang penciptanya yang amat luas. Demikian pula nampak jelas pengaruh rahmat-Nya dalam perintah dan syariat-Nya seperti yang nampak dalam penglihatan dan hati manusia serta diakui oleh setiap yang memiliki akal sehat. Syariat-Nya adalah cahaya, rahmat, dan

petunjuk. Syariat-Nya mengandung rahmat dan menyampaikan kepada rahmat yang termulia, kemuliaan dan kebahagiaan serta kesuksesan. Allah mensyariatkan hal-hal yang penuh dengan kemudahan dan meniadakan dari syariatNya hal-hal yang menyusahkan dan memberatkan. Hal ini semuanya menunjukkan akan keluasan rahmat, kebaikan, kedermawanan, dan kemuliaan-Nya. Larangan-larangan-Nya semuanya adalah rahmat, karena hal tersebut menjaga agama, akal, kehormatan, badan, akhlak, dan harta mereka dari kejelekan dan kemudharatan."¹

Pada hari kiamat, Allah Ta'ala menghususkan orang-orang yang beriman kepada-Nya dan kepada rasul-rasul-Nya dengan rahmat, keutamaan, dan kebaikan. Allah memuliakan mereka dengan pengampunan dan pemaafan yang tidak bisa diungkapkan oleh lisan dan tidak bisa dibayangkan oleh akal pikiran. Di dalam hadits disebutkan,

إِنَّ لِلَّهِ مِائَةَ رَحْمَةٍ أَنْزَلَ مِنْهَا رَحْمَةً وَاحِدَةً بَيْنَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ وَالْبَهَائِمِ
وَالْهُوَامِ فِيهَا يَتَعَاطَفُونَ بِهَا يَتَرَاحَمُونَ وَبِهَا تَعَطِفُ الْوَحْشُ عَلَى وَلَدِهَا
وَأَحْرَّ اللَّهُ تِسْعًا وَتِسْعِينَ رَحْمَةً يَرْحَمُ بِهَا عِبَادَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

¹ Lihat *Fathu Ar-Rahiim Al-Malik Al-'Allaam* oleh Ibnu As-Sa'di hlm. 29-30.

"Sesungguhnya Allah memiliki 100 rahmat, Dia turunkan 1 rahmat-Nya kepada jin, manusia, binatang ternak, dan serangga. Dengan rahmat itulah mereka saling mengasihi, menyayangi dan dengannya binatang buas menyayangi anaknya. Allah mengakhirkan 99 rahmat Nya untuk merahmati hamba hamba-Nya pada hari kiamat." (Muttafaq 'Alaih)

Ini adalah rahmat yang tidak bisa diungkapkan dengan lisan yang Allah berikan kepada hamba-hamba-Nya yang beriman.

وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ فَسَأَكْتُبُهَا لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالَّذِينَ

هُم بِآيَاتِنَا يُؤْمِنُونَ

"Dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Maka akan Aku tetapkan rahmat-Ku untuk orang-orang yang bertakwa, yang menunaikan zakat dan orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami." (QS. Al-A'raaf/7:156)

Seorang hamba ketika ketaatannya sangat besar dan bertambah kedekatannya kepada Allah maka dia akan mendapatkan bagian yang lebih besar dari rahmat-Nya. Allah Ta 'ala berfirman,

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

"Dan Al-Qur'an itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, maka ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat." (QS. Al-An'aam/6:155)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

"Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan ta'atlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat. " (QS. An-Nuur/24:56)

إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

"Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik." (QS. Al-A'raaf: 56) dan ayat-ayat semisal ini sangat banyak.

Allah Ta'ala lebih menyayangi hamba-hamba-Nya daripada kasih sayang sebagian mereka terhadap sebagian yang lain, meski sangat besar kasih sayang mereka tersebut. Di dalam *Ash-Shahihain* dari Umar bin Al-Khaththab *radhiyallahu 'anhu* bahwasanya beliau pernah berkata,

قَدِمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبِيٌّ فَإِذَا امْرَأَةٌ مِنَ السَّبِيِّ قَدْ تَحَلَّبُ

تَدْيَهَا تَسْقِي إِذَا وَجَدَتْ صَبِيًّا فِي السَّبِيِّ أَخَذَتْهُ فَأَلْصَقَتْهُ بِبَطْنِهَا

وَأَرْضَعَتْهُ فَقَالَ لَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتُرُونَ هَذِهِ طَارِحَةً وَلَدَهَا

فِي النَّارِ قُلْنَا لَا وَهِيَ تَقْدِيرُ عَلَيَّ أَنْ لَا تَطْرَحَهُ فَقَالَ اللَّهُ أَرْحَمُ بِعِبَادِهِ مِنْ

هَذِهِ بَوْلِدِهَا

"Pernah didatangkan para tawanan kepada Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam*. Beliau dapati seorang wanita dari tawanan tersebut, jika menemukan bayi yang ditawan, wanita tersebut mengambilnya dan mendekapnya dengan erat serta menyusunya. Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda kepada kami, "Apakah kalian mengira bahwa wanita tersebut akan melemparkan anaknya ke dalam api?" Mereka menjawab; "Tidak, demi Allah, dia tidak akan melemparkannya ke dalam api." Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* pun bersabda, "Sungguh Allah Ta'ala lebih mengasihi hamba-hamba-Nya daripada wanita tersebut terhadap anaknya."

Manusia yang paling menyayangi orang lain adalah seorang ibu kepada anaknya. Itu adalah rahmat yang tidak tertandingi oleh rahmat apa-pun dari manusia. Akan tetapi, Allah Ta'ala lebih merahmati hamba-hamba-Nya daripada seorang ibu kepada anaknya. Seandainya Anda mengumpulkan semua rahmat manusia yang paling kasih sayang, maka hal tersebut masih sangat jauh dari rahmat Allah.

Perlu untuk diperhatikan bahwa rahmat yang disandarkan kepada Allah ada dua macam, yaitu rahmat yang umum yang digandengkan dengan ilmu seperti dalam firman-Nya,

رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَيْءٍ رَّحْمَةً وَعِلْمًا

"Ya Rabb kami, rahmat dan ilmu Engkau meliputi segala sesuatu," (QS. Ghafir/40:7)

Segala sesuatu yang telah sampai ilmu-Nya kepadanya, maka rahmat-Nya telah sampai kepadanya karena Allah menggandengkan rahmat-Nya dengan ilmu. Ini adalah rahmat yang mencakup semua makhluk-Nya hingga orang kafir mendapat rahmat berupa rahmat badan seperti makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal dan lain sebagainya.

Selain itu, rahmat khusus yang dikhususkan bagi hamba-hamba-Nya yang beriman, yaitu rahmat imaniyah, diiniyah ukhrawiyah yang berupa taufik kepada ketaatan, kemudahan dalam berbuat kebaikan, ketetapan dalam iman dan petunjuk kepada jalan yang lurus, pemuliaan untuk masuk surga dan diselamatkan dari api neraka.

Kita memohon kepada Allah untuk memasukkan kita dengan rahmat-Nya ke dalam golongan hamba-hamba-Nya yang shalih dan untuk menganugerahkan kepada kita rahmat-Nya yang Dia peruntukkan kepada wali-wali-Nya

orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Dia Maha Dermawan dan Mahamulia serta Dia Maha Merahmati.